



Pengaruh *Experienced Regret, Risk Tolerance, Illusion Of Control dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Cryptocurrency*
(Studi kasus pada *Exchange Tokocrypto*)

Akmal Zakaria¹, Liya Megawati²

^{1,2,3} S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang, Karawang

Abstract

Received: 12 Agustus 2022
Revised: 15 Agustus 2022
Accepted: 19 Agustus 2022

This study aims to find out, analyze and explain the influence of free variables, namely Experienced regret, Risk tolerance, Illusion Off Control, and Financial literacy on variables bound by investment decisions. The sample of this study was 145 respondents domiciled in Karawang, this research was included in quantitative research and data collection methods using questionnaires with the Probability Sampling sampling technique using the Purposive Sampling method. In this study, it utilized SPSS 22 for Data Validity Test, Classical Assumption Test, and Hypothesis Test. The results of the T statistical test showed that Experienced regret had a significantly significant negative effect on investment decisions. Risk Tolerance has a partial and positive effect on investment decisions. Illusion Off control partial signific and positive towards investing decisions . Financial Literacy has a partial and positive effect on investment decisions while the F test results show that the variables Experienced regret, Risk Tolerance Illusion Off Control, and Financial Literacy have a significant effect on investment decisions. The value of the influence of the variables Experienced regret, Risk Tolerance Illusion Off Control, and Financial Literacy was 57.3% while the remaining 42.7% was influenced by variables that were not studied in this study. It is known that these variables affect a person in investing, therefore the Tokocrypto company does not only educate about the fundamentals of an asset but educates about financial psychology factors as well.

Keywords: *Experienced regret; Risk Tolerance Illusion Of Control; Financial Literacy; Cryptocurrency; Finance*

(*) Corresponding Author: 1810631020011@student.unsika.ac.id

How to Cite: Zakaria, A., & Megawati, L. (2022). Pengaruh Experienced Regret, Risk Tolerance, Illusion Of Control Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Cryptocurrency (Studi kasus pada Exchange Tokocrypto). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(17), 12-22. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7069456>

PENDAHULUAN

Pada saat ini dunia investasi sedang sangat diminati oleh masyarakat, dimana hal tersebut dipengaruhi oleh perkembangan di dunia teknologi memudahkan seseorang dalam melakukan kegiatan investasi yang membuat dunia investasi ini semakin berkembang baik jumlah maupun jenis investasinya. Belakangan ini muncul suatu investasi yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang sedang ramai dan sangat diminati oleh masyarakat karena mengalami peningkatan jumlah investor yang sangat tajam.

Asset *Cryptocurrency* merupakan suatu mata uang digital yang tidak memiliki wujud dan tidak terikat oleh intansi manapun . Berdasarkan situs Investing.com asset atau koin cryptocurrency yang beredar saat ini mencapai 10.447 macam di dunia dengan nilai dan harga yang berbeda beda tiap mata uang.



Cryptocurrency ini di ciptakan untuk mengatasi kebutuhan akan transaksi online yang cepat tanpa harus melibatkan pihak ketiga atau intitusi finansial .Menurut finansial.bisnis.com Di Indonesia mata uang cryptocurrency tidak di legalkan sebagai mata uang untuk transaksi serta regulasi nya masih belum jelas ,Bank Indonesia yang merupakan pemegang kendali sistem moneter yang di wakili oleh Gubernur Bank Indonesia Bapak Warjiyo mengatakan dengan tegas bahwa penggunaan mata uang cryptocurrency sebagai alat untuk bertransaksi bukan merupakan pembayaran yang sah. Dan juga baru baru ini MUI dalam situ mui.or.id mengeluarkan fatwa bahwa penggunaan crytocurrency sebagai mata uang ataupun komoditas hukum nya haram . MUI mengatakan bahwa pengunaan sebagai mata uang cryptocurrency haram karena mengandung gharar atau ketidakpastian serta dharar atau bisa merugikan salah satu pihak serta bertentangan dengan Undang-undang nomor 7 tahun 2011 dan Peraturan Bank Indonesia nomor 17 2015 serta sebagai asset digital juga tidak di katakan sah karena tidak memiliki wujud fisik, diketahui jumlah nya secara pasti,hak milik dan diserahkan ke pembeli.

Namun investasi pada asset cryptocurrency tetap bisa dilakukan yang mana di masukan sebagai komoditi sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Ketentuan Teknis Penyelenggaraan Pasar Fisik Aset Kripto (Crypto Asset) di Bursa Berjangka yang pengawasannya di lakukan oleh BAPPEBTI hal ini karena adanya potensi investasi yang besar pada aset cryptocurrency ini yang apabila di larang di khawatirkan berdampak pada banyaknya investasi yang keluar yang di karenakan konsumen akan mencari pasar yang melegalkan asset cripto.Dengan memperlakukan cryptocurrency sebagai digital aset maka diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu instrumen investasi. Ditengah- tengah belum disetujuinya cryptocurrency sebagai alat pembayaran serta di haramkan oleh pemerintah di Indonesia.

Perlu diperhatikan juga bahwa Investasi pada asset crypto memiliki tingkat fluktuatif yang sangat tinggi berbeda dengan komoditas lainya seperti emas yang tingkat kenaikan dan penurunanya tidak sebesar asset cryptocurrency , pada aset cryptocurrency bisa terjadi kenaikan 100-1000% dalam beberapa bulan begitu pula dengan penurunanya asset cryptocurrency bisa mengalami penurunan hingga 50-100%. Asset cryptocurrency ini memiliki harga yang sangat fluktuatif sehingga investor tentunya harus berhati hati dalam menginvestasikan uangnya pada asset ini, harus di perhatikan bahwa asset ini penuh dengan ketidakpastian (Andina Librianty, 2021)

Dengan tidak di setujuinya cryptocurrency dan di haramkan oleh MUI ,serta tingkat fluktuatif yang tinggi tidak membuat para investor meninggalkan cryptocurrency namun sebaliknya, jumlah investor asset cryptocurrency di Indonesia terus mengalami peningkatan setiap tahunya berdasarkan data Badan Pengawasan Komoditi jumlah pada asset cryptocurrency berjumlah 9,5 juta investor pada bulan oktober 2021 yang mana naik 138% yang mulanya di tahun 2020 jumlah investor pada asset ini hanya berjumlah 4 juta investor (Advenia Elisabeth, 2021). Dari jumlah kenaikan tersebut dapat di lihat bahwa semakin banyak orang yang memutuskan berinvestasi pada asset cyptocurrency. Keputusan investasi merupakan suatu keputusan yang dibuat oleh seseorang dalam menggunakan dana nya pada saat ini dengan harapan mendapatkan keuntungan di

masa depan. Dengan perkembangan asset tersebut tentunya perilaku keuangan akan mempengaruhi seseorang dalam proses keputusan investasi

Menurut Baker, et.Al (2017) dalam (Syamsu Alam & Dr. Zainal Abidin, 2021:131) Pengambilan keputusan dalam berinvestasi akan sangat di pengaruhi oleh tingkat pengetahuan investor mengenai informasi yang mereka terima serta faktor psikologi atau sikap investor dalam berinvestasi seperti pengalaman, masalah kognitif, emosional. Perilaku psikologi dapat menentukan suatu keputusan investor dalam mengambil tindakan untuk berinvestasi, setiap investor harus bisa bersikap rasional dalam mengidentifikasi dan menerima suatu informasi dalam pengambilan keputusan investasi sehingga keputusan tersebut optimal namun terkadang investor akan lebih memilih hasil yang memuaskan di bandingkan hasil yang optimal. Dengan berbagai permasalahan pada asset ini tentunya akan mempengaruhi psikologi seorang investor dalam melakukan investasi, faktor psikologi experienced regret menimbulkan rasa takut untuk mengambil keputusan karena takut mengambil keputusan yang salah kembali. Biasanya seseorang yang telah mengalami ini akan lebih berhati-hati dalam menginvestasikan uangnya, dalam investasi cryptocurrency tingkat keuntungan dan kerugiannya sangat besar dapat di lihat uraian diatas pada Gambar 1.2 bahwa tingkat fluktuatif asset tersebut sangat besar. Faktor psikologi Risk Tolerance dimana tingkat penerimaan resiko Dimana hasil survey yang dilakukan memberikan hasil sebanyak 22% orang tidak bersedia menerima suatu resiko, 12% mau menerima sedikit kerugian, 21% bersedia menerima kerugian yang cukup besar, dan 45% bersedia menerima resiko yang besar. Maka dari itu penerimaan yang berbeda-beda terhadap resiko ini tentunya bisa berpengaruh terhadap suatu keputusan investasi.

Kemudian faktor psikologi Illusion Of Control bahwa orang yang memiliki illusion of control yang tinggi akan menyebabkan overestimate terhadap pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki serta akan meremehkan resiko. Seseorang akan lebih berani dalam melakukan investasi dan tidak berhati-hati yang artinya hal ini mempengaruhi dalam proses membuat keputusan. Selain ketiga faktor psikologis yang di uraikan diatas, keputusan seseorang dalam berinvestasi juga di pengaruhi oleh tingkat pemahaman literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan suatu pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan agar uang tersebut bisa mensejahterakan dimasa yang datang, tingkat literasi keuangan pada asset cryptocurrency masih bisa di katakan rendah, hal ini dapat di lihat dari banyaknya orang yang tertipu investasi bodong yang terjadi pada asset ini terdapat kurang lebih 21 investasi bodong yang di ciduk oleh satgas waspada investasi.

Dari uraian diatas peneliti ingin melakukan penelitian pada konsumen exchange Tokocrypto untuk mengetahui, menganalisa, dan menjelaskan, perilaku atau sikap dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada Cryptocurrency, yang kemudian akan di tuangkan dalam bentuk proposal skripsi dengan judul “PENGARUH EXPERIENCED REGRET, RISK TOLERANCE, ILLUSION OF CONTROL DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI CRYPTOCURRENCY

KAJIAN TEORITIS

Perilaku Keuangan

Menurut Naila 2013 (Natalia, 2021) Perilaku keuangan merupakan suatu kemampuan yang di miliki oleh seseorang dalam mengatur dana keuangan yang di milikinya mulai dari perencanaan sampai pengaasan atau pengendalin yang artinya perilaku keuangan ini perilaku keuangan ini mengkombinasikan bidang ilmu keuangan, hukum ekonomi serta psikologi.

Theory planed off behavior

Merupakan sebuah teori yang menjelaskan tentang sebuah hubungan antar suatu sikap dengan perilaku seseorang dimana diartikan bahwasanya suatu perilaku seseorang di tentukan oleh suatu intensi. Berdasarkan teori ini penentu terpenting suatu perilaku seseorang adalah intensi nya untuk berperilaku. Intensi tersebut merupakan suatu kombinasi dari sikap menampilkan perilaku dan norma subjektif.

Experienced Regret

Experienced regret merupakan suatu hal yang mungkin dialami oleh serorang investor,experienced regret merupakan suatu perasaan menyesal atas keputusan yang telah dia ambil dan belum siap menerima resiko yang telah ia dapatkan sehingga dia merasa kecewa (Hikmah et al., 2020)

Risk Tolarance

Dalam (Ayu Wulandari & Iramani, 2014) di jelaskan bahwa *Risk Tolarance* merupakan suatu tingkatan kemampuan seseorang dalam menerima suatu resiko yang terjadi saat berinvestasi. penerimaan seseorang dalam menerima resiko di bedakan menjadi 3 yaitu risk seeker atau tidak menghindari resiko artinya seseorang ini apabila di berikan pilihan akan lebih memilih investasi yang lebih berisiko karena memahami bahwa tingkat keuntungan berhubungan dengan tingkat risikonya, risk neutral atau netral terhadap resiko artinya investor akan meminta kenaikan yang sama antara resiko dan keuntungannya. Jenis investor ini cukup fleksibel dalam menanggapi resiko dan menunjukkan sikap berhati-hati, risk aveter atau menghindari resiko yang artinya seorang investor cenderung memilih investasi yang risikonya cenderung lebih rendah.

Illusion Off Control

Menurut Hsu dan Hsu Sheng, 2017 (Natalia, 2021) *Illusion Of Control* merupakan sebuah keadaan dimana seseorang memiliki keyakinan yang terlalu tinggi terhdap kemampuan yang dimiliki dalam memprediksi hasil. ketika seseorang memiliki tingkat *Illusion Of Control* yang tinggi seseorang akan lebih percaya diri dalam membuat dan mengambil suatu tindakan dalam melakukan investasi.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan berkaitan dengan manajemen keuangan yang mencakup keputusan pendanaan, investasi, serta pengelolaan asset dimana hal tersebut sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan dimasa yang akan datang. Huston (Hadi Ismanto, 2019) mengungkapkan bahwa literasi keuangan adalah merupakan suatu modal berupa pengetahuan serta kemampuan yang dapat di gunakan dalam kegiatan keuangan yang dapat mempeengaruhi perilaku dan kesejahteraan keuangan.

Keputusan Investasi

Dalam (Syamsu Alam, & Zainal Abidin, 2021) keputusan Investasi merupakan penempatan suatu dana pada saat sekarang yang di harapkan di masa yang akan datang dapat memberikan keuntungan. Keuntungan yang di peroleh di masa yang akan datang merupakan suatu bentuk kompensasi yang diterima investor

karena menyimpan dan tidak mengambil dana nya sebelum masa yang telah di tentukan olehnya. Investasi dapat berhasil di tentukan oleh seberapa besar komitmen dan kepercayaan investor kepada suatu asset.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang menggunakan rumus statistik untuk menganalisis data yang dapat, data-data yang ditampilkan pada pendekatan kuantitatif berupa data numerikal . Pendekatan kuantitatif ini menggunakan pengumpulan data yang dapat di ukur menggunakan teknik statistik, matematika, atau komputasi dalam memecahkan masalah yang sedang di teliti. Salah satu metode penelitian kuantitatif adalah metode survey, metode ini di lakukan untuk mendapatkan sebuah data yang nyata yang tersedia di lapangan yang bertujuan mendapatkan data yang tepat dan nyata (Dr.Muhamad Ramdhan). Penelitian kuantitatif dilaksanakan dengan cara melakukan pengukuran, sehingga penelitian kuantitatif menggunakan instrumen penelitian dalam pengumpulan datanya.

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan oleh penulis adalah teknik Purposive sampling yaitu sebuah teknik yang menggunakan kriteria tertentu dalam pengambilan sampel nya, dalam penelitian ini kriteria yang di tetapkan yaitu investor ataupun yang pernah berinvestasi pada Tokocrypto yang mempunyai rentang usia 17-64 tahun. Tempat dan waktu penelitian dilakukan di Karawang pada bulan Februari-Juni 2022 dengan responden Masyarakat Karawang dengan responden 145. Dalam penelitian ini memanfaatkan SPSS 22 untuk melakukan Uji Keabsahan Data, Uji Asumsi Klasik, dan Uji Hipotesis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini menggunakan data primer yang peneliti peroleh dari jawaban responden melalui penyebaran kuisioner yang berjumlah 145 responden .

Uji Validitas

Tabel 1.
Uji Validitas *Experienced Regret*

<i>Item</i> <i>Pertanyaan</i>	<i>l</i> <i>hitung</i>	<i>t</i> <i>tabel</i>	<i>Kete</i> <i>rangan</i>
<i>X1.1</i>	,656	,3	d Vali
<i>X1.2</i>	,818	,3	d Vali
<i>X1.3</i>	,802	,3	d Vali
<i>X1.4</i>	,343	,3	d Vali
<i>X1.5</i>	,783	,3	d Vali
<i>X1.6</i>			Vali
<i>X1.7</i>	,836	,3	d

,677 ,3 d Vali

Tabel 2.
Uji Validitas *Risk Tolarance*

<i>Item Pertanyaan</i>	<i>l hitung tabel g</i>	<i>Kete rangan</i>
X2.1	,685	d Vali
X2.2	,667	d Vali
X2.3	,586	d Vali
X2.4	,540	d Vali
X2.5	,655	d Vali
X2.6	,434	d Vali
X2.7	,411	d Vali

Tabel 3.
Uji Validitas *Illusion Off control*

<i>Item Pertanyaan</i>	<i>l hitung tabel g</i>	<i>Kete rangan</i>
X3.1	,695	d Vali
X3.2	,628	d Vali
X3.3	,650	d Vali
X3.4	,581	d Vali
X3.5	,568	d Vali
X3.6	,609	d Vali
X3.7	,686	d Vali
X3.8		d Vali

,675 ,3 d

Tabel 3.
Uji Validitas Literasi Keuangan

<i>Item Pertanyaan</i>	<i>r hitung</i>	<i>r tabel</i>	<i>Kete rangan</i>
X4.1	,667	,3	Vali
X4.2	,678	,3	Vali
X4.3	,559	,3	Vali
X4.4	,557	,3	Vali
X4.5	,739	,3	Vali
X4.6	,757	,3	Vali
X4.7	,609	,3	Vali

Berdasarkan data dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa variabel kemudahan, kepercayaan, minat berranskasi yang digunakan dalam penelitian ini secara keseluruhan dinyatakan valid karena keseluruhan r hitung lebih besar daari r tabel (0,3), maka dapat digunakan pada pengujian data selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Tabel 4.
Uji Reliabilitas

<i>Variabel</i>	<i>Alpha Cronbach's</i>	<i>Nila i Kritis</i>	<i>Kete rangan</i>
<i>Experienced Regret (X1)</i>	0,837	0,6	Relia bel
<i>Risk Tolarance (X2)</i>	0,662	0,6	Relia bel
<i>Illusion Off control (X3)</i>	0,782	0,6	Relia bel
<i>Literasi Keuangan (X4)</i>	0,777	0,6	Relia bel
<i>Keputusan Inveestasi (Y)</i>	0,795	0,6	Relia bel

Berdasarkan data dari tabel 4 dapat diambil kesimpulan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0,6 maka semua semua variabel dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk digunakan pada pengujian data selanjutnya.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 5.

Uji Normalitas

Pengaruh *Experienced Regret, Risk Tolerance , Illusion Off control dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi*

Asymp. Sig. (2-tailed) 0,200

Dalam penelitian ini untuk melakukan uji normalitas data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Dalam suatu data dikatakan normal apabila memiliki nilai *Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05*. Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa *Pengaruh Experienced Regret, Risk Tolerance , Illusion Off control dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi* berdistribusi normal karena memiliki nilai *Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05*.

ANALISIS JALUR

Tabel 6

Hasil Persamaan Jalur dan Uji Hipotesis Parsial

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11,284	2,138		5,278	,000
Experience d regret	-,095	,045	-,123	2,103	,037
Risk tolarance	,177	,073	,168	2,435	,016
Illusion off control	,170	,076	,162	2,240	,027
Literasi keuangan	,644	,085	,564	7,610	,000

a. Dependent Variable: Keputusan investasi

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas, diperoleh:

Nilai t-hitung variabel *Experienced Regret*, terhadap Keputusan investasi sebesar -2,103 dan nilai sig. Sebesar $0,037 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai t-hitung $-2,103 < 1,655$ dan nilai sig. $0,001 < 0,05$. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya variabel *Experienced Regret* berpengaruh negatif signifikan terhadap Keputusan investasi. (H_a) diterima

Nilai t-hitung *Risk Tolerance* terhadap keputusan berinvestasi sebesar 2,345 dan nilai sig. Sebesar 0,016. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai t-hitung $2,345 > 1,655$ dan nilai sig. $0,016 < 0,05$. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya variabel *Risk Tolerance* berpengaruh terhadap Keputusan investasi

Nilai t-hitung *Illusion off control* terhadap keputusan berinvestasi sebesar 2,240 dan nilai sig. Sebesar 0,016. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai t-hitung $2,240 > 1,655$ dan nilai sig. $0,016 < 0,05$. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya variabel *Illusion off control* berpengaruh terhadap Keputusan investasi.

Nilai t-hitung Literasi Keuangan terhadap keputusan berinvestasi sebesar 7,610 dan nilai sig. Sebesar 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai t-hitung $7,610 > 1,655$ dan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya variabel Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan investasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Experienced regret* memberikan pengaruh secara negatif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Sedangkan pada variabel lainnya berpengaruh terhadap variabel keputusan investasi. Dan pada indikator *Risk tolerance*, *Illusion off control*, literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi yang artinya apabila variabel variabel tersebut mengalami kenaikan akan diikuti kenaikan terhadap keputusan investasi.

REFERENSI

- Ayu Wulandari, D., & Iramani, R. (2014). Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidence Dan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi. *Journal of Business and Banking*, 4(1), 55. <https://doi.org/10.14414/jbb.v4i1.293>
- Kartini, K., & Nugraha, N. F. (2015). Pengaruh Illusions of Control, Overconfidence Dan Emotion Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Investor Di Yogyakarta. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, 4(2), 114–122. <https://doi.org/10.20885/ajie.vol4.iss2.art6>
- Wahyu Nurdinda. (2019). The Influence Of Regret Aversion Bias And Risk Tolerance In West Java Young Investors On Investment Decision. Singaperbangsa Karawang.
- Yohnson Yohnson. (2008). *Regret Aversion Bias dan Risk Tolerance Investor Muda Jakarta dan Surabaya*. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/man/article/view/17042>
- Hikmah, H., Siagian, M., & Siregar, P. (2020). Analisis Tingkat Literasi Keuangan, Experienced Regret, dan Risk Tolerance pada Keputusan Investasi di Batam. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*,
- Setiawan, E. P. (2020). Analisis Potensi dan Risiko Investasi Cryptocurrency di

- Indonesia. *Jurnal Manajemen Teknologi*,
Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi Kedua).
Alfabeta
*An Terhadap Minat Beli Di Toko Online (Studi Empiris yang dilakukan pada
OLX.co.id di Yogyakarta)*.
- Asja, H. J., Susanti, S., & Fauzi, A. (2021). *Pengaruh Manfaat , Kemudahan , dan
Pendapatan terhadap Minat Menggunakan Paylater : Studi Kasus
Masyarakat di DKI Jakarta (The Influence of Perceived Usefulness , Ease of
Use and Income on Interest in Using Paylater : A Case Study of People in DKI
Jakart.* 2(4), 309–325.
- Dewi, R., Purnamasari, A., Sasana, H., & Novitaningtyas, I. (2021). *Pengaruh
perceived ease of use , perceived usefulness , perceived risk , dan brand image
terhadap keputusan pembelian menggunakan metode pembayaran paylater
The effect of perceived ease of use , perceived usefulness , perceived risk , and
brand image on p.* 13(3), 420–430.
- Ghozali. (2018). . *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*
(8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kholid, & S. (2019). *Analisis Pengaruh Keamanan, Kemudahan Penggunaan,
Kepercayaan Nasabah dan Kebermanfaatan Terhadap Minat Menggunakan
E-Banking Pada PT Bank BNI Syariah KCP Magelang.* 8 (2), 49–57.
- Andina Librianty. (2021). *Waspada, Investasi Kripto Tak Selalu Cuan.* 2021.
<https://www.liputan6.com/bisnis/read/4599254/waspada-investasi-kripto-tak-selalu-cuan>
- Prof. Dr. Syamsu Alam, S.E., M. S. C. C., & Dr. Zainal Abidin, S.E., M. S. 2021.
Keputusan Investasi Saham Syariah (Tika Lestari (ed.)). Jakad Media
Publishing.
- Dr.Muhamad Ramdhan,Spd., M. 2021. *METODE PENELITIAN.* Cipta Media
Nusantara.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif.* Alfabeta.
- Mudrajad Kuncoro. 2013. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Enomi.* Erlangga.
- Hadi Ismanto, dkk. 2019. *Perbankan dan Literasi Keuangan.* Deepublish.
- Nila firdausi & Ferina. 2020. *Dasar-dasar Maanajemen Investasi.* UB Press